

**PENGARUH PENDIDIKAN TKA/TPA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SDN
NO.211 INPRES CAMPAGAYA KECAMATAN
GALESONG KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

SITTI AMALIA FITRAH
105191112020

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2024M**

**PENGARUH PENDIDIKAN TKA/TPA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SDN
NO.211 INPRES CAMPAGAYA KECAMATAN
GALESONG KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

SITTI AMALIA FITRAH
105191112020

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2024M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Sitti Amalia Fitrah**, NIM. 105191112020 yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan TKA/TPA terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya..”** telah diujikan pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Shafar 1446 H.
29 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A. (.....)

Sekretaris : Dr. Hj. Rahmi Dewanti P., Lc., M.A. (.....)

Anggota : Dr. Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)

Muh. Khaidir Lutfi, S. Th.I., M. Ag. (.....)

Pembimbing I : Dr. Abd. Rahman B., S. Ag., M.A. (.....)

Pembimbing II : Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Sitti Amalia Fitrah**

NIM : 105191112020

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan TKA/TPA terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.
2. Dr. Hj. Rahmi Dewanti P., Lc., M.A.
3. Dr. Mahlani S., S. Th.I., M.A.
4. Muh. Khaidir Lutfi, S. Th.I., M. Ag.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM: 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sitti Amalia Fitrah
NIM : 105191112020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : E

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak di buatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan(plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Takalar 22 Rabiul Akhir 1446 H
25 Oktober 2024 M

Yang membuat pernyataan



METERAN TEMPEL
2000
FA188AMX000813142

Sitti Amalia Fitrah
NIM:105191112020

ABSTRAK

Sitti Amalia Fitrah. 105191112020. Pengaruh Pendidikan TKA/TPA Terhadap hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. di bimbing oleh Abd. Rahman Bahtiar dan Andi Mulawakkan Firdaus.

Menurunnya tingkat pengetahuan generasi Islam terutama dalam hal baca tulis Al-Qur'an karena kurangnya perhatian orang tua yang di tandai dengan kurangnya tradisi mengaji bersama dan kurangnya pendidikan Agama Islam pada pendidikan formal, di samping itu ada pendidikan nonformal berupa pendidikan TKA/TPA yang berfokus pada pendidikan Agama Islam anak. Maka dari itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 211 Inpres Campagaya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. dimana pengumpulan data berasal dari hasil penyebaran kuesioner, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian di analisis hingga mendapatkan hasil hipotesis dengan koefisien determinasi.

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Takalar kecamatan Galesong pada bulan Mei yang berjalan selama 1 minggu dengan teknik penentuan sampel secara acak atau teknik *random sampling* dengan jumlah 33 orang siswa.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 211 Inpres Campagaya dengan nilai hasil analisis determinasi 0,848 (84,8%) yang berarti bahwa secara signifikan pendidikan TKA/TPA besar pengaruhnya terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 211 Inpres Campagaya.

Kata kunci: Pengaruh, TKA/TPA, Hasil belajar PAI.

ABSTRACT

Sitti Amalia Fitrah. 105191112020. *The Influence of TKA/TPA Education on Students' Islamic Religious Education (PAI) Learning Outcomes at SDN No. 211 Campagaya Presidential Instruction, Galesong District, Takalar Regency. guided by Abd. Rahman Bahtiar and Andi Mulawakkan Firdaus.*

The decline in the level of knowledge of the Islamic generation, especially in terms of reading and writing the Qur'an, is due to a lack of parental attention, which is indicated by the lack of the tradition of reciting the Koran together and the lack of Islamic religious education in formal education, in addition there is non-formal education in the form of TKA/TPA education which focuses on on children's Islamic religious education. Therefore, this research aims to find out how TKA/TPA education influences Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes at SDN No. 211 Presidential Instruction Campagaya. This research is research that uses quantitative methods. where data collection comes from the results of distributing questionnaires, interviews and documentation which are then analyzed to obtain hypothesis results with coefficients of determination.

This research was carried out in Takalar district, Galesong sub-district in May and ran for 1 week using a random sampling technique with a total of 33 students.

The results of the research show that there is an influence of TKA/TPA education on Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes at SDN No. 211 Campagaya Presidential Instruction with a determination analysis result value of 0.848 (84.8%) which means that TKA/TPA education significantly has a big influence on Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes at SDN No. 211 Presidential Instruction Campagaya.

Keywords: *Influence, Al-Qur'an kindergarten/educational park
Al-Qur'an, Islamic religious education learning outcomes.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa di panjatkan dalam setiap helaan nafas atas kehadiran Allah SWT. Bingkisan salam serta shalawat tercurah kepada Rasul Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa di jalan-nya.

Tiada jalan tanpa rintangan tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian skripsi, namun semua tidak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, binbingan, serta bantuan moril dan materil.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga, peneliti hanturkan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT., IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Amirah mawardi, S.Ag,M.Si. selaku dekan fakultas Agama Islam.
3. Dr. Abdul Fattah, S. Th. I., M. Th. I. Selaku ketua prodi pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A. selaku pembimbing I penulis dalam penyusunan skripsi yang telan membantu penulis dan meluangkan banyak waktunya selama ini dalam proses penulisan skripsi sampai selesai
5. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd. selaku pembimbing dalam menulis skripsi yang telan membantu penulis dan meluangkan banyak waktunya selama ini dalam proses penulisan skripsi sampai selesai..

6. Seluruh pegawai dan juga staf fakultas pendidikan Agama Islam.
7. Orang tua tercinta bapak Saenuddin dan ibu Junaedah S.Pd.I, Gr. Yang telah membesarkan dan merawat serta memberikan cinta dan kasihnya kepada penulis, yang selalu memberikan do'a dan dukungan penuh dalam proses pendidikan penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir hingga penulis menyanggah gelar sarjana.
8. Sahabat-sahabat penulis dari kecil Nur Annisa Hamzah, Nur Fadilah Annisa dan nur sakina juga sahabat yang ku temui di sekolah SMA Nurwahida dan Arrifah Tri Widyaningsih yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan di fakultas Agama Islam angkatan 2020 yang selama ini berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di tingkat pendidikan universitas.

Adapun penulis menyadari ketidaksempurnaan penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun karena terkadang ketidaksempurnaan bisa di sempurnakan oleh orang lain lewat kritik dan saran, dan muda-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang yang membacanya terutama untuk penulis sendiri. Aamiin.

Takalar, 26 Juli 2024

Sitti Amalia Fitrah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Pendidikan TKA/TPA.....	9
B. Hasil belajar pendidikan agama islam.....	13
C. Penelitian relevan.....	22
D. Kerangka pikir.....	25
E. Hipotesis penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis penelitian.....	27

B.Tempat dan waktu penelitian.....	27
C.Populasi dan sampel.	28
D.Instrumen penelitian.....	28
E.Teknik pengumpulan data.....	30
F.Teknik analisis data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A.Gambaran umum SDN NO. 211 Inpres Campagaya.....	35
B.Deskriptif data.....	38
C.Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	59
RIWAYAT HIDUP.....	62
LAMPIRAN.....	63.
GAMBAR.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Dan Sampel.....	28
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3.3	<i>Skorig</i> jawaban.....	31
Tabel 3.4	In deks Korelasi <i>Product Moment</i>	32
Tabel 4.1	Keadaan gedung sekolah di SDN No. 211Inpres Campagaya....	36
Tabel 4.2	Keadaan pegawai di SDN No. 211Inpres Campagaya.....	37
Tabel 4.3	Keadaan siswa-siswi di SDN No. 211 Inpres Campagaya.....	37
Tabel 4.4	Hasil uji coba Angket variabel variabel x dan Y.....	39
Tabel 4.5	Hasil uji validitas Angket uji coba variabel X.....	40
Tabel 4.6	Hasil uji validitas Angket uji coba variabel Y.....	40
Tabel 4.7	Nama dan kelas responden.....	41
Tabel 4.8	Data hasil penyebaran Angket	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	44
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.13	Hasil Uji Linearitas.....	48
Tabel 4.14	Hasil Uji T.....	49
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi.....	50
Tabel 4.16	Nilai Rata-Rata Peserta Didik Semester Ganjil	50

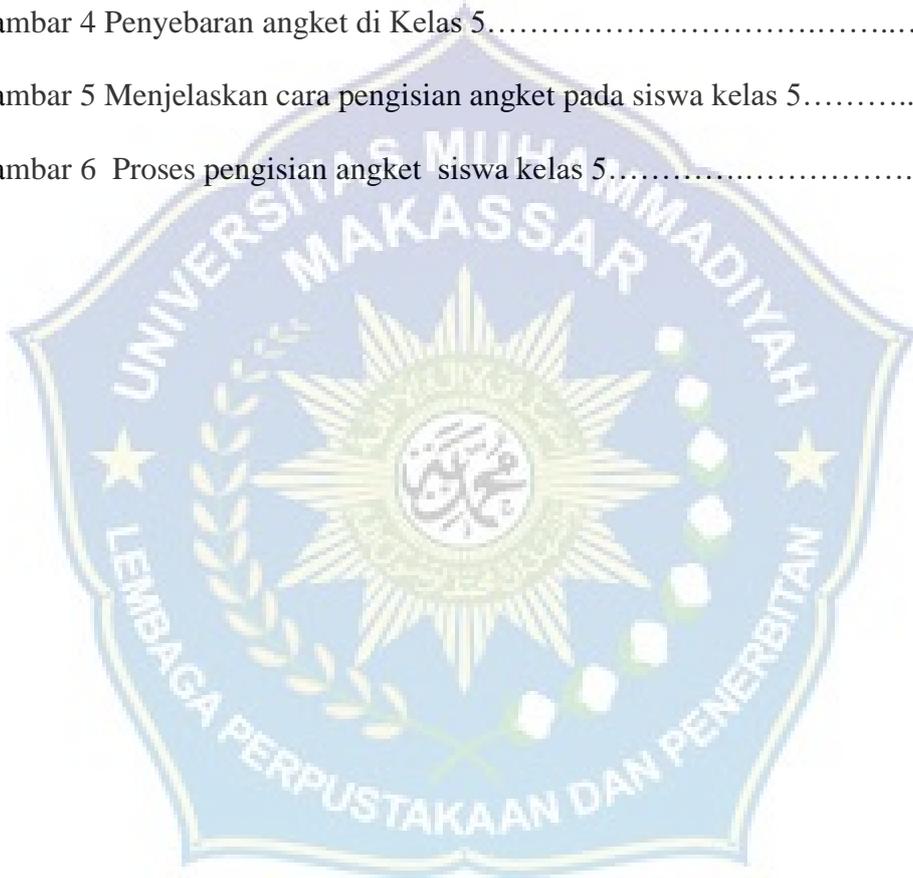
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin Penelitian Dari LP3M.....	64
Lampiran 2 Surat izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sul-Sel.....	65
Lampiran 3 Surat izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Takalar.....	66
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Selesai Penelitian.....	67
Lampiran 5 Angket penelitian.....	68
Lampiran 6 hasil wawancara.....	71
Lampiran 7 nilai raport semester ganjil kelas IV dan V.....	74
Lampiran 8 surat keterangan bebas plagiasi.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyebaran angket di kelas 4.....	81
Gambar 2 Menjelaskan cara Pengisian angket Pada siswa kelas 4.....	81
Gambar 3 Proses pengisian angket siswa kelas 4	81
Gambar 4 Penyebaran angket di Kelas 5.....	82
Gambar 5 Menjelaskan cara pengisian angket pada siswa kelas 5.....	82
Gambar 6 Proses pengisian angket siswa kelas 5.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengembangan seluruh aspek kepribadian manusia sampai akhir hayatnya. maksudnya, pendidikan tidak selalu tentang pelajaran di kelas yang bersifat formal akan tetapi bisa juga pada lingkungan yang bersifat non formal. kewajiban manusia tidak hanya meningkatkan kecerdasannya, tapi, juga mengembangkan seluruh aspek dalam dirinya. oleh karena itu, pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan kepribadian setiap manusia. Pendidikan mempunyai fungsi dan peran yang besar dalam segi kehidupan manusia, terlebih lagi pendidikan Agama yang tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar daripada pendidikan yang lain pada umumnya, apa lagi yang fokus kepada aspek kognitif.¹

Pendidikan Agama Islam di Indonesia menempati posisi penting yang mendapatkan perhatian yang serius dari kalangan masyarakat dan pemerintah dari mulai tingkat taman kanak-kanak (TK) sampai dengan tingkat universitas. dan pendidikan agama merupakan mata pelajaran yang paling penting atau pokok di sekolah. Ini menunjukkan pentingnya kedudukan pendidikan Agama di sekolah dan di dalam kehidupan masyarakat pada umumnya. dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,

¹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. Ke-II, h. 149.

Di katakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk memcerdaskan kehidupan bangsa dan Mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Dengan tujuan pendidikan nasional yang ada, di tekankan bahwa sebuah ciri khas masyarakat Indonesia yang di jadikan tujuan pendidikan nasional yaitu manusia yang taat. agar ketaatan itu dapat di capai , di perlukan adanya pendidikan keimanan dan ketakwaan. dan itulah Pendidikan Agama. Tujuan Pendidikan Nasional tersebut, menempati kedudukani tertinggi jika dilihat dari taksonomi tujuan pendidikan. Ibarat sebuah pohon dimana tujuan pendidikan nasional sebagai batangnya, sedangkan tujuan kelembagaan (*institusional*) dan tujuan pengajaran (kurikuler) adalah sebagai cabang dan rantingnya.

Oleh karena itu, antara tujuan pendidikan nasional, *institusional*, dan tujuan kurikuler mempunyai unsur-unsur persenyawaan yang berkaitan. Salah satu keterkaitannya iyalah, salah satu unsur yang di utamakan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional yaitu tentang tujuan terbentuknya manusia yang taat kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. hal ini, menunjukkan pentingnya pendidikan agama pada tiap lembaga pendidikan di Indonesia baik pada pendidikan yang bersifat formal (pendidikan sekolah) maupun pada pendidikan non formal (pendidikan diluar sekolah). Dengan mengacu pada

² Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), h. 8-9.

rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut Maka di selenggarakannya pendidikan non formal dengan fokus pendidikan agama islam yang dapat dikatakan sebagai pengimplementasian dari tujuan pendidikan nasional yang di dalamnya terkandung nilai strategi tersendiri dalam upaya mengkondisikan kepribadian anak dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dan juga sebagai penunjang proses pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang begitu intensif diterima oleh anak didik, dari tingkat taman kanak-kanak dan SD sederajat.³

Hal itu di laksanakan sebagai penunjang agar umat Islam di Indonesia dapat menghadapi tantangan kaadaan obyektif umat islam di Indonesia yang di mana mengandung kelemahan dan sisi-sisi negatif yang perlu penanganan. Dengan di laksanakannya pendidikan yang berfokus pada pengembangan agama islam yang menjadi salah satu terobosan yang bisa membantu mengatasi tantangan tersebut dan harus dikembangkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.tantangan keadaan ini, terbatas pada bidang pendidikan dan moral keagamaan, sebagai suatu fenomena sosial budaya dan kultural, yang tentu saja tidak terlepas kaitannya dengan masalah sosial lainnya.

Tantangan *internal* yang ada saat ini yaitu menurunnya tingkat pengetahuan generasi islam terutama dalam hal baca tulis Al-Qur'an ini di sebabkan oleh beberapa faktor seperti, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya terutama dalam pendidikan Al-Qur'an yang di tandai dengan kurangnya tradisi mengaji bersama yang dulunya bisa di katakan adalah sebuah

³ Tasyrifin Karim, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 2004), h. 26-28.

budaya. Kemudian, lemahnya pendidikan agama islam pada pendidikan formal yang di tandai dengan di SD misalnya, untuk kelas I, II,III hanya 2 jam (2x40 menit) dan untuk kelas IV, V dan VI ditambah I jam menjadi 3 jam (dalam satu minggu). Dalam penerapan kurikulum Pendidikan Dasar 9 tahun (mulai tahun 1994/1995), hanyalah 2 jam untuk semua tingkatan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi awal peneliti di SDN NO.211 Inpres Campagaya di mana hal tersebut di benarkan dengan pemaparan guru pendidikan agama islam SDN NO.211 Inpres Campagaya yang mengatakan bahwa:

“ jam pelajaran memang sangat terbatas sebab saya sendiri hanya masuk 1 kali per minggu di setiap kelas dengan waktu 4 jam atau (4x35 menit)”

Kelemahan lainnya dalam segi pendekatan kegiatan belajarmengajarnya yang bersifat klasikal (1 orang guru menghadapi puluhan murid), dengan lebih sering menggunakan metode ceramah dan hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Raden risky dkk pada tahun (2014)“metode ceramah merupakan metode yag paling sering di gunakan sejak zaman dahulu karena menganggap bahwa metode ini adalah metode paling mudah untuk di lakukan oleh guru namun bagi siswa adalah metode yang membosankan dan menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran”⁴.akibatnya, Pendidikan Agama itu nilainya merosot menjadi sekedar 'Pengetahuan Agama' yang bersifat kering. aspek keterampilan Agama dengan target agar tamat SD, si anak bisa mengaji dan taat shalat, sangat tipis kemungkinannya, sebab untuk keterampilan baca tulis Al-

⁴Raden Rizky dkk, *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta* (2014), vol. 10, no.2, h.120

Qur'an menuntut adanya pendekatan khusus yang sifatnya individunya (Pendekatan Privat)⁵ masih lemahnya pertahanan dan ketahanan agama islam menghadapi perkembangan zaman yang semakin canggih di tandai dengan kondisi umat Islam yang masih lemah dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya teknologi informasi, sementara keakraban dan keterikatannya terhadap Al-Qur'an pun masih lemah, maka kondisi demikian dapat membuat umat Islam menjadi obyek serangan budaya Barat yang notabeneanya di dominasi oleh kaum Yahudi dan Nasrani. Begitupun di SDN NO.211 Inpres Campagaya yang di mana pada observasi awal hasilnya membuktikan bahwasanya siswa terpengaruh dengan kecanggihan teknologi dan segala hal menarik yang telah di tawarkan sehingga siswa lebih banyak waktu menikmati dunia dengan bermain game dari pada belajar tentang Al-Qur'an dan pelajaran Agama Islam lainnya.

Tantangan yang bersifat *eksternal* ini adalah berupa gerakan pemikiran dan aksi. Aksi yang bersifat kultural maupun sturktural yang berasal dari kelompok yang berpijak pada basis pemikiran non Islam, yang secara langsung maupun tidak langsung telah menjadikan umat Islam sebagai sasaran gempuran mereka.

Namun mulai nampak adanya gerakan-gerakan perbaikan yang dipelopori oleh para ulama dan cendekiawan muslim, yang dalam terpojokannya oleh serangan budaya luar itu mereka bertahan pada tembok-tembok pertahanan

⁵ Syamsuddin. MZ, *Kebijaksanaan Umum dan Kiat Sukses Penelolan TKA/TPA alQur'an*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI DKI JAYA, 1996), cet. Ke-III, h. 8-10.

akidahnya, lalu bangkit mengadakan perlawanan dan berusaha merebut senjata IPTEK melalui proses alih teknologi dan lain sebagainya.

Dari Amalia dan siska (2023) dengan hasil penelitian yang mengataka bahwa model pembelajaran Al-Qur'an pada pendidikan TKA/TPA di kota banjarmasin menggunakan model *direct instruction* dalam berbagai metode seperti metode iqro, tilawah, ataupun metode ummi sedangkan peran guru dalam pemebelajaran Al-Qur'an ialah sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, teladan, administrator, evaluator, dan inspirator.

Pendidikan TKA/TPA merupakan pendidikan islam non formal dimana di dalamnya memuat tentang pembelajaran yang berfokus pada keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hal itu pun diatasi dan disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI). Dengan demikian, porsi pengajaran tertentu yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan sekolah formal. misalnya, pengajaran baca tulis Al-Qur'an, pengajaran shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak dan sejenisnya.⁶

Di SDN No 211 Inpres Campagaya sebagian besar siswanya juga melakukan pendidikan TKA/TPA. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakuakan penelitian tentang bagaimana pengaruh pendidilan TKA/TPA Terhadap hasil belajar PAI siswa di SDN No 211 Inpres Campagaya.

⁶ As'ad Humam, dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami al-Qur'an (M3A)*, (Yogyakarta: Balai Peneliiian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis al-Qur'an LPTQ Nasional, 2001), cet. Ke-XII, h. 7

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam siswa di SDN No.211 Inpres Campagaya?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya?
3. Bagaimana pengaruh Pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN No.211 Inpres Campagaya?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam siswa di SDN No.211 Inpres Campagaya!
2. Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya!
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh Pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN No.211 Inpres Campagaya!

D. Manfaat penelitian

1. Untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SDN No.211 Inpres Campagaya .
2. Untuk memberitahukan bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN No.211 Inpres Campagaya.

3. Untuk menambah pengetahuan tentang pendidikan TKA/TPA dan pengaruhnya untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN No.211 Inpres Campagaya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan TKA/TPA

Setiap orang memperoleh pengetahuan memahaminya dan memiliki akhlak mulia tentu dengan jalan pendidikan. Untuk menggali pribadi seseorang agar menjadi orang yang cerdas dan berakhlak mulia adalah bagian dari proses pendidikan.⁷ Sekolah, madrasa dan sejenisnya adalah tempat menuntut ilmu secara formal, walaupun begitu pendidikan juga bisa didapatkan di non formal⁸ ilmu juga bisa diperoleh dari mengajar diri sendiri (*self intruction*). Subjek pendidikan sebenarnya sudah dirangkum oleh surah dalam Al-Qur'an pada surah Ar-Rahman [55]:1-4 sebagai berikut:

الرَّحْمٰنُ ۱ عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ ۲ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۳ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۴

Terjemahnya:

Yang maha pengasih, Dialah yang mengajarkan Al-Qur'an, Dialah yang menciptakan manusia, Dialah yang mengajarnya pandai menjelaskan.⁹

Ayat di atas memaparkan bahwa Allah menciptakan manusia hingga ia pandai berbicara juga mengajarkan Al-Qur'an padanya agar manusia memahami kandungan Al-Qur'an dan tau arti penting pendidikan agar ia mengetahui cara bersyukur atas nikmat Allah yang di anugerahkan kepadanya. Allah juga

⁷Patoni,Ahmad. *Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta :Bina Ilmu,2014) H.15.

⁸Rohinah, M.Noor. *KH.Hasyim Asy'ari Memodernisasi Nu & Pendidikan Islam*,(Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu 2010),H 27.

⁹Al-Halim, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (2014). h.531

memberikan pelajaran kepada manusia agar bisa berbicara dengan jujur termasuk dalam menyampaikan ilmunya kepada orang lain sehingga suatu saat nanti pendidikan yang di peroleh tidak hanya berhenti pada dirinya tapi juga untuk orang banyak.¹⁰

Visi dan misi salam bidang kesejahteraan adalah satunya mencerdaskan kehidupan anak bangsa, menurut teori salah satu faktor kaitannya erat pada aspek pendidikan untuk membangun tatanan masyarakat yang penuh keadilan, memperoleh kemakmuran bersama, dan untuk menciptakan tatanan masyarakat madani atau masyarakat yang demokratis, terbuka, dan berkeadilan sebagaimana dasar negara kesatuan Republik Indonesia (pancasila dan UUD 1945).¹¹

Secara struktur pendidikan di Indonesia mengacu pada Undang-Undang. Baik pasal mengenai pendidikan maupun pasal mengenai kebudayaan. Bisa di lihat pasal 31 ayat 2 pasal berikut ini: “tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapatkan pengajaran dan pendidikan “ sedang ayat 2 pasal 31 berbunyi: “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang di aturoleh Undang-Undang “ dalam pasal ini kandung maksud bahwa pemerintah harus mengadakan satu sistem pendidikan nasional (SD kecil, SD pamong, SMP terbuka dan sistem belajar jarak jauh)¹²

Kewajiban pendidikan seperti yang tercantum pada 3 pilar pendidikan orang tua, masyarakat dan pemerintah, memberi kebebasan masyarakat untuk berperan dalam mencerdaskan bangsa. Pendidikan agama pada anak menjadi tanggung

¹⁰Nuhardi. *As-Sabiqun: Pendidikan Anak Usia Dini* v 1,no.1(2019)., h.82.

¹¹Musthofa, Rembangy. *Pendidikan Transformatif*, (2010). H. 5

¹²Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*, (2013). h. 19-20

jawab 3 pilar tersebut sebab sekarang ini ada gejala terjadinya persepsi arti pendidikan semata-mata sebagai *instruction* (pengajaran) yang intinya transfer ilmu.¹³ Berkaitan dengan hal demikian untuk anak usia dini atau pra sekolah di buatkan di rumah taman bermain yang sekaligus untuk belajar yaitu (TKA/TPA) atau sekolah bermain.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA) adalah sebuah pendidikan non formal di bidang keagamaan yang berbasis komunikasi muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, serta materi keagamaan lainnya.

Taman bermain islam atau taman pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA) adalah wadah mengantarkan anak didik untuk mendapat pendidikan Al-Qur'an. Lembaga ini di peruntukkan kepada anak usia 5-12 tahun.¹⁴

1. Tujuan pengajaran TKA/TPA.
 - a. Tujuan pengajaran taman kanak-kanak Al-Qur'an
 - 1) Santri dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.
 - 2) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar menjadikannya kebiasaan sehari-hari yang disenangi.
 - 3) Santri dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar.
 - 4) Santri dapat menguasai sejumlah hafalan surat pendek dan doa harian.

¹³Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah* .(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) H.19.

¹⁴Tim Peneliti AMM Dalam Sumiatun,Siti.“*Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotut Ta'limin Qur'an Di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati*”(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri,2013) , H.19

- 5) Santri dapat berperilaku sosial yang baik sesuai tuntutan Islam dan pengalaman pendidikannya.
- 6) Santri dapat menguasai dasar-dasar kaidah penulisan huruf Arab yang benar.

b. Tujuan Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

- 1) Santri dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.
- 2) Santri dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaannya berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
- 3) Santri dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari.
- 4) Santri dapat menguasai sejumlah hafalan surat pendek dan doa harian.
- 5) Santri dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntutan Islam.
- 6) Santri dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

2. Ruang lingkup pendidikan TKA/TPA.

Bahan ajar TKA/TPA ada dua yaitu, materi pokok dan materi penunjang. materi yang dimaksud merupakan materi yang wajib di ketahui oleh santri dan menjadi alat ukur penentuan kelulusan santri, sedangkan materi penunjang adalah materi-materi yang juga penting tapi tidak di jadikan alat ukur kelulusan santri.

- a. Materi pokok
 - 1). Bacaan iqro'
 - 2). Hafalan bacaan shalat dan bacaan surah pendek.
 - 3). Hafalan ayat pilihan.
- b. Materi penunjang
 - 1). Do'a dan adap harian
 - 2). Dinul islam
 - 3). Tahsinul kitabah dan muatan lokal¹⁵

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya pendidikan TKA/TPA merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang di khususkan untuk membina generasi muda islam yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pembelajaran utama yang tujuannya agar generasi muda Islam bisa lebih mendalami Al-Qur'an yang merupakan pedoman umat Islam sekaligus menciptakan generasi dengan akhlak dan keimanan yang baik.

B. Hasil belajar pendidikan agama islam

Sebelum membahas tentang hasil belajar pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu di bahas mengenai pendidikan Agama Islam ya itu sebagai beriku:

1. Pengertian pendidikan Agama Islam

Menurut zuhairini, pendidikan Agama Islam adalah usaha yang di lakukan dalam keadaan sadar untuk membentuk kepribadian peserta didik

¹⁵Hasnah.(2011). *Peranan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA) Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Maradekaya Kec.Bajeng Kab. Gowa*. H. 14-17.

Secara sistematis dan pragmatis agar kehidupannya sejalan dengan ajaran Islam sehingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat¹⁶

Sedangkan menurut U. Syamsuddin, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan kepada siswa supaya kelas setelah usai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹⁷

Menurut Ramayulis, Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman.¹⁸

Jadi, pendidikan agama Islam adalah usaha secara sadar dan dilakukan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah, untuk memahami dan menerapkan ajaran Agama Islam dengan baik. Karena pendidikan agama Islam sangat penting untuk kehidupan dunia dan akhirat sekaligus untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka pendidikan Agama Islam harus diajarkan dan diterapkan sejak anak kecil.

¹⁶ Zuharini, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Malang UIN Press 2004), H.11.

¹⁷U. Syamsuddin MZ, H. Tasyrifin Karim, Dan Mansudi AR, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran TKA/TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat), H. 28-31.

¹⁸Ramayulis, (2005) *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia) cet.4, h.21.

Landasan pendidikan Agama Islam yaitu, di rangkum dalam surah Al-baqarah [2]:132. Sebagai berikut.

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahnya:

Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. "wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih Agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim."¹⁹

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa dari sejak masa nabi ibrahim , Allah swt. Telah menetapkan Agama Islam adalah Agama yang paling benar dan Allah menyuruhnya untuk menyebar luasakan Agama Islam termasuk kepada anak-anaknya

Maka untuk mewujudkan hal tersebut di butuhkan pendidikan Agama Islam yang di mana perupakan pendidikan formal yang bertujuan untuk membangun generasi islam yang beriman dan berakhlak mulia.²⁰

a. Ruang lingkup pendidikan agama islam.

Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh dalam lingkup Al-Qur'an dan hadist, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup dari pendidikan Agama Islam ialah perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia

¹⁹Op.cit, h.20.

²⁰Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006), H.4.

dengan Allah SWT . Diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan juga lingkungannya²¹

Mengenai tentang hubungan manusia kepada Allah tentu yang paling utama adalah ibadah shalatnya, maka pendidikan mengenai tentang shalat harus di pertegas dan di perketat seperti bunyi hadist berikut ini:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya:

“ Dari Abdullah bin amr radiallahu anhu ia berkata ‘Rasulullah sallallahu alai wasallam bersabda: perintahkanlah anak kalia shalat ketika berumur 7 tahun dan pukullah mereka jika meninggalkan shalat ketika memasuki umur 10 tahu” (riwayat Abu dawud).²²

Juga ada banyak lagi seperti membaca Al-Qur’an, berpuasa, berzakat, dan berhaji.

Kemudian tentang hubungan antar manusia yaitu dengan berbuat baik kepada sesame manusia saling membantu satu sama lain jikalau ada yang kesulitan dan saling menghargai antara satu sama lain.

b. Tujuan pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam di memiliki tujuan untuk memupuk dan menambah keimanan dengan pemberian materi pengetahuan, penghayatan,

²¹Abd Majid Dan Dian Andayani , *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* ,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011). H. 130.

²²Abdullah Jawawi, *Hadits Perintah Shalat Pada Anak Usia 7-10 Tahun Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan*, Vol.13, No.1 (1 Juni 2020), H.781.

Pengalaman, juga pengalaman tentang agama islam sehingga siswa dapat menjadi manusia muslim yang tumbuh dalam hal keimanan , ketakwaan, berbangsa dan bernegara dan juga dapat melanjutkan ke jenjang lebih baik lagi.²³

Secara umum, tujuan pendidikan Agama Islam ialah mendidik generasi islam agar bisa menjadi seorang muslimah sejati, yang teguh imannya, beramal soleh dan berakhlak mulia , sampai iya menjadi pribadi yang sanggup berdiri di kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah SWT dan menyayangi sesama manusia.²⁴

2. Hasil Belajar

Para ahli mengonsepan hasil belajara kedalam pandangan yang bervariasi pada umumnya mereka mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang di miliki peserta didik dari kegiatan pembelajaran atau latihan-latihan yang di tampilkan oleh dengan adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajarnya. hasil belajar dalam konteks ini merupakan penguasaan yang telah di raih oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tujuan yang telah di tetapkan. Hasil belajar dalam kerangka ini mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁵

²³Ibid .h. 135

²⁴Mahmud Yunus , *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. (Jakarta. PT. HIDAKARYA Agung 1992) Cet.Ke-17 h. 13

²⁵ Dirgantara Wicaksono Dan Iswan. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten* (2019), Vol.3 No.2, h. 114.

Jadi, hasil belajar merupakan capaian/hasil dari usaha peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah di lalui begitupun dalam pendidikan agama islam maka hasil belajar peserta didik merupakan capaian peserta didik dalam hal keagamaan yang telah di pelajari selama ini.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar murid.

Slameto (2010) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam dan dari luar.²⁶

Faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor *internal*, yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri berupa kondisi jasmani dan rohani anak itu sendiri yang mencakup:

a) Aspek psikologis

Kondisi umum organ tubuh mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi tingkat kebugaran kondisi tubuh maka semakin tinggi peluang keberhasilan belajar yang di capai.

b) Aspek psikologis

Pada bagian ini mencakup tingkat kecerdasan peserta didik itu sendiri, sikap siswa, bakat, minat,

2) Faktor *eksternal*, yang berasal dari luar diri peserta didik ialah:

Berupa aspek lingkungan sosial dan non-sosial

a) Temana kelas

²⁶ Fitriani, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Di Siplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*. (2016), Vol. 4, No.2, h 138.

- b) kondisi alam
- c) Rumah
- d) Sekolah
- e) Sarana belajar .²⁷

3. Pengertian evaluasi belajar

Evaluasi secara istilah berasal dari bahasa Inggris, yaitu *evaluation*. Dalam buku *essential of education* yang ditulis oleh Edwin Wand and Gerald W. Brown mengatakan bahwa *evaluation refer to the act or processes to determining the value of something*, yaitu evaluasi merupakan sebuah tindakan atau sebuah proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Sesuai dengan pandangan di atas maka menurut Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sumantana, evaluasi bisa diartikan sebagai tindakan atau sebuah proses untuk menentukan nilai sebagai sesuatu dalam bidang pendidikan atau segala sesuatu yang ada kaitannya dengan bidang pendidikan.²⁸

i. Fungsi evaluasi

Dari pengertian di atas maka fungsi dari evaluasi ialah:

1) Evaluasi berfungsi selektif.

Dengan dilakukannya evaluasi maka guru mengadakan seleksi pada siswanya dengan maksud memilih siswa yang dapat diterima di sekolah elit, untuk memilih siswa yang bisa naik kelas dan untuk menyeleksi kelemahan dan sebabnya.

²⁷Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosda Karya, 2002), h.136-139.

²⁸Ibid. h. 17-19.

2) Evaluasi berfungsi diagnostik.

Apabila alat yang di gunakan dalam pelaksanaan evaluasi cukup memenuhi syarat, maka dengan melihat hasilnya guru bisa menyimpulkan kelemahan siswa, dan sebab-sebabnya.

3) Evaluasi berfungsi sebagai penetapan

Agar bisa menentukan dengan pasti di mana kelompok siswa yang tepat maka di laksanakan kegiatan evaluasi sekelompok siswa yang memiliki hasil evaluasi yang sama maka di kelompokkan menjadi satu dam pembelajaran.

4) Evaluasi berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Fungsi ini di peruntukkan agar dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program yang telah di terapkan.²⁹

b. Tujuan evaluasi pembelajaran

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mendapatkan informas yang akurat mengenai pencapaian tujuan *instruksional* oleh siswa, sehingga dapat di upayakan tindak lanjutnya yang merupakan fungsi dari evaluasi.

Selain itu ada juga beberapa tujuan dari evaluasi yaitu sebagai berikut:

1) Menilai ketercapaian tujuan.

Untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah di tetapkan telah terlaksana.

²⁹Suarga. *Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran*, (2019).. Vol. 8 No. 2.h .334-335.

2) Mengukur macam-macam aspek pelajaran yang bervariasi.

Belajar dikategorikan sebagai kognitif, afektif, dan psikomotorik. Batasan tersebut umumnya dikaitkan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Semua tipe belajar sebaiknya di evaluasi dalam proporsi yang tepat. Jika guru menyatakan proporsi sama maka siswa dapat menekankan dalam belajar dengan proporsi yang digunakan guru dalam mengevaluasi sehingga mereka dapat menyesuaikan dalam belajar. guru memilih sarana evaluasi pada umumnya sesuai dengan tipe tujuan. proses ini menjadikan lebih mudah di laksanakan, jika seorang guru menyatakan tujuan dan merencanakan evaluasi secara berkaitan.

3) Memotivasi belajar siswa.

Evaluasi juga harus dapat memotivasi belajar siswa. Guru harus menguasai bermacam-macam teknik memotivasi, tetapi masih sedikit di antara guru-guru yang mengetahui teknik motivasi yang berkaitan dengan evaluasi.

Dari penelitian menunjukkan bahwa evaluasi memotivasi belajar siswa sesaat memang betul, tetapi untuk jangka panjang masih diragukan, Hasil evaluasi menstimulasi tindakan siswa. Rating hasil evaluasi yang baik dapat menimbulkan semangat atau dorongan untuk meningkatkan atau mempertahankannya yang akhirnya memotivasi belajar siswa secara kontinu.

4) Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.

Keterkaitan evaluasi dengan instruksional adalah sangat erat. Hal ini karena evaluasi merupakan bagian dari instruksional. di samping itu,

antara instruksional dengan kurikulum saling berkaitan. Beberapa guru seringkali mengubah prosedur evaluasi dan metode mengajar yang menurut mereka penting dan cocok, perubahan itu akan tepat, jika memang didasarkan pada hasil evaluasi secara luas.

5) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian.

Yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan para siswa dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata-mata, tetapi juga bias disebabkan oleh kesalahan strategi dalam melaksanakan program pengajaran. misalnya kurang tepatan dalam memilih metode dan alat bantu mengajar.³⁰

Sesuai dengan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam merupakan hasil dari proses belajar siswa yang telah di evaluasi oleh guru dan menghasilkan sebuah nilai dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

C. Penelitian relevan.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang kali ini akan di lakukan, akan tetapi ada perbedaan sudut pandang antara peneliti sebelumnya dengan penulis yang akan meneliti di antaranya adalah penelitian sebagai berikut:

Wahyudin Nur Nasution (2018) dengan judul pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan Agama

³⁰ Ibid h. 333-334.

Islam (PAI) “hasil penelitian mengidentifikasi bahwa siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, strategi pembelajaran yang kontekstual rupanya mampu memberikan hasil belajar yang tinggi, sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, strategi belajar deduktif tidak lebih tinggi daripada hasil belajar PAI siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kontekstual.³¹

Sedangkan Nur Qomariah Panjaitan, dkk. (2020) yang berjudul pengaruh media pembelajaran digital animasi dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama islam anak “ hasil penelitian mengidentifikasi bahwa secara keseluruhan hasil belajar pendidikan agama islam kelompok anak yang menggunakan media pembelajaran animasi lebih tinggi di banding dengan kelompok anak yang menggunakan media belajar digital storytelling. Sebab pembelajaran animasi lebih menarik minat siswa dan membuat siswa lebih cepat mengerti.³²

Sedangkan Wahyu Bagja Sulfemi (2018) dengan judul pengaruh disiplin ibadah shalat, lingkungan shalat, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam “hasil penelitian mengidentifikasi bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X1,X2,X3 dan variabel terikat Y (hasil belajar).dengan demikian, jika seseorang terbiasa dengan suasana disiplin dan khusyu’ dalam mengerjakan shalat maka dalam pembelajaran ia juga akan disiplin dan mudah untuk

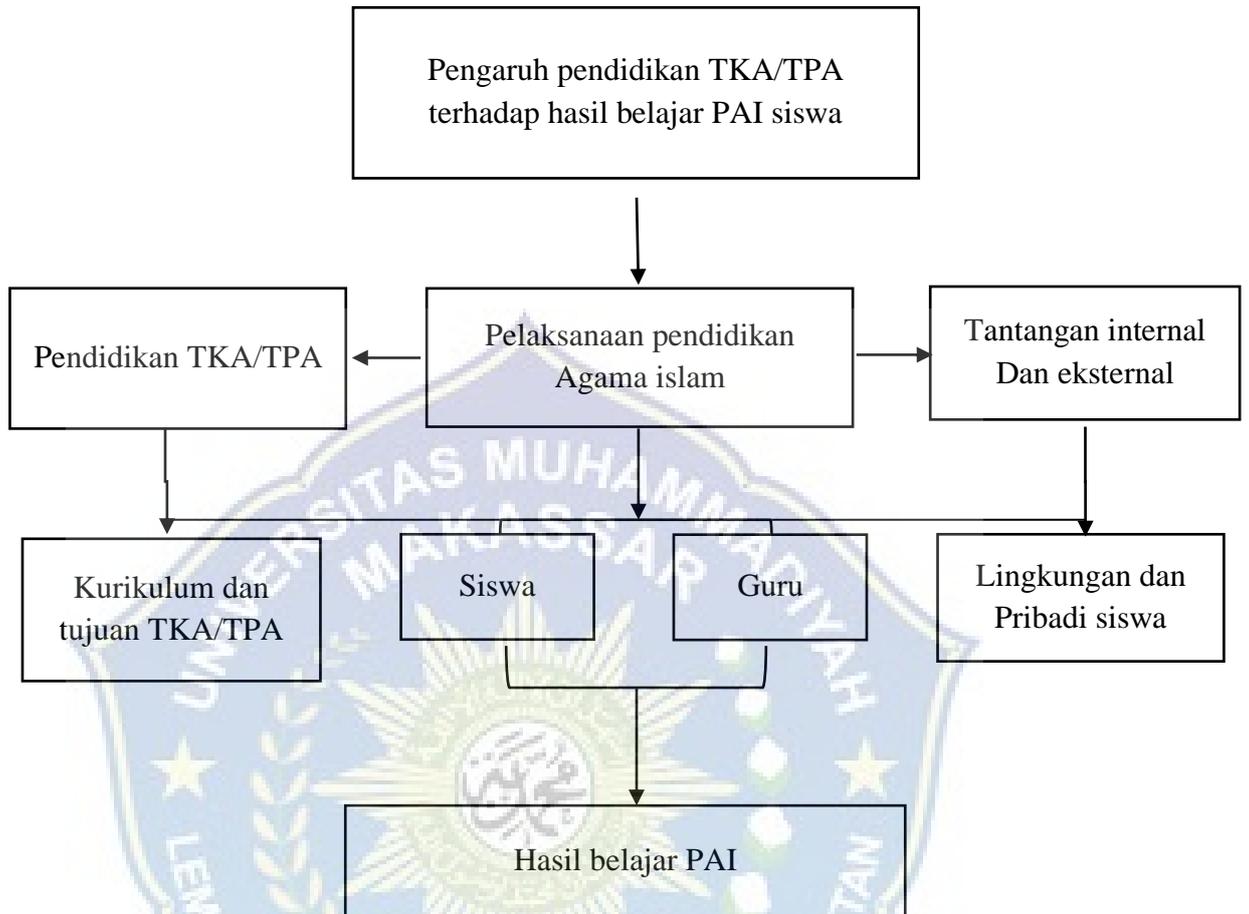
³¹Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI)*, (perdana publishing, Medan ,2018), h.83.

³² Nur Qomariah Panjaitan, Dkk. *Pengaruh Media Pembelajaran Digital Anumasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak*, (,2020), vol. 4, h. 595

konsentrasi, dan jika hal itu terjadi maka niscaya hasil belajar akan tinggi. Lingkungan sekolah merupakan salah satu sarana terpenting dalam sebuah sekolah. Sebab tanpa lingkungan proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik dan tepat. siswa yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi, sehingga semakin tinggi kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah maka semakin tinggi pula hasil belajar. Dari penelitian ini di simpulkan bahwa disiplin ibadah sholat, lingkungan dan intelegensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.³³

Dari penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan di lakukan penulis, namun ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, seperti contohnya pada penelitian yang Wahyudin Nur Nasution ia meneliti tentang pengaruh strategi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI , sedangkan Nur qomariah panjaitan, dkk. Meneliti tentang pengaruh media pembelajaran digital animasi dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam anak, dan juga penelitian yang di lakukan oleh wahyu bagja sulfemi yang meneliti tentang pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan shalat, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan Agama Islam , sedangkan penelitian yang akan di lakukan penulis adalah penelitian tentang pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa.

³³Wahyu Bagja Sulfemi, *Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (2018), Vol.16, No. 2, h. 176

D. Kerangka pikir

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal atau jawaban awal yang masih bisa berubah terhadap sebuah masalah penelitian yang secara teoritis di anggap paling mendekati kebenaran penelitian yang akan di lakukan.³⁴

Hipotesis terbagi menjadi 2 yaitu hipotesis nihil/nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

1. Hipotesis nihil/nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel , misalnya pada penelitian kali ini yaitu tidak adanya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, hipotesis nihil/nol adalah hipotesis yang tidak ada afek, pengaruh, atau tidak ada apa-apanya.
2. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis kerja menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel, hipotesis ini lawan dari hipotesis null, yaitu hipotesis yang mengungkapkan adanya perbedaan, efek, dan pengaruh serta ada apa-apanya dengan berbagai alternatif, misalnya pada penelitian ini yaitu Variabel X memiliki pengaruh terhadap Variabel Y.³⁵

Dan adapun hipotesis yang penulis Tarik pada penelitian ini yaitu ada pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya.

³⁴Linda Fatmawati, *Pengaruh Hasil Belajar Pai Terhadap Akhlak Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Malang*, Central Library Of Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang, (2018), h.7.

³⁵M.Zaki Dan Saiman, *Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*, (2021), Vol. 4, No. 2, h.117.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Penelitian kuantitatif ini memakai pendekatan *corelational research* (pendekatan korelasi). Penelitian dengan pendekatan korelasi merupakan penelitian yang proses untuk menemukan adanya hubungan/ keterkaitan atau tidak dan jika ada, maka seberapa erat kaitan dari hubungan itu. Penelitian ini menganalisis dua variabel atau lebih yaitu sejauh mana variabel satu saling terkait dengan variabel lainnya.³⁶

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 211 Inpres Campagaya yang beralamat di desa campagaya, kecamatan galesong, kabupaten takalar. Dan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/ 2024.

³⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta, (2015), h. 192.

C. Populasi dan sampel.

Tehnik sampel dalam penelitian ini di ambil menggunakan *rondom samplim* yang artinya penganbilan sampel dengan cara acak, dan dengan ini setiap populasi berkesempatan untuk menjadi anggota sampel.

Populasi merupakan subyek keseluruhan dari penelitian, obyek penelitian bisa berupa berupa makhluk hidup, benda, metode, sistem, peristiwa, dan lain sebagainya. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa di SDN No.211 Inpres campagaya tahun ajaran 2023-2024 yang berjumlah 124 orang siswa. dari populasi tersebut yang di jadikan sampel sebanyak 33 orang siswa..³⁷ yang berasal dari kelas IV dan V.

Tabel 3. 1
Populasi dan sampel
Tahun pelajaran 2023/2024

Populasi	Sampel	Kelas Sampel
124	33	IV dan V

D. Instrumen penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang secara akademis bisa di gunakan untuk mengukur objek atau sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang suatu variabel.³⁸

³⁷ Abdul Rahim . *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*, (2011).h. 29.

³⁸Baso Intang Sappaile, *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*, Researchgate, (2007) h.1.

Pada penelitian ini instrumen yang akan di gunakan adalah kuesioner yang merupakan sebuah alat pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survei untuk mendapatkan opini responden atau objek penelitian. Adapun cara mendistribusikan instrumen ini yaitu dengan cara secara langsung oleh peneliti.

Instrumrn ini digunakan untuk mendapatkan informasi objek yang akan di teliti tentang sikap, opini, serta harapan dan responden.³⁹

Pada penelitian ini menggunakan pengaruh pendidikan TKA/TPA dengan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PAI. Dan adapun kisi-kisi instrumennya adalah:

Tabel 3. 2

Kisi-kisi instrumen penelitian

A. Pendidikan Tka/Tpa

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlaj persentase
1	Bimbingan Pengetahuan tentang Al-Qur'an	1,2,3,4,5,6	6(40%)
2	Bimbingan Pengetahuan tentang sejarah islam	7,8	2(14%)
3	Bimbingan dan Pengawasan guru terhadap ibadah santri	9,10,11,12,13,14,11,15	7(46 %)
Jumlah		15	15(100%)

B. Hasil belajar pendidikan Agama islam PAI

No	IndiKator	Pertanyaan		Jumlah persentase
		positif	Negative	
	Keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan keagamaan dan	1,2,3,4,5,6,7,8		8(50%)

³⁹ Isti Pujihastuti, *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, CEFARS (2010), Cet. 2, h. 44.

	pertanyaan keagamaan			
	Kedisiplinan siswa dalam hal ibadah agama islam yaitu mematuhi dan melanggar perintah Allah SWT.	9,10,11,2,13	14,15,16	8(50%)
Jumlah		13	3	16(100%)

E. Teknik pengumpulan data

Teknik yang di pakai dalam mengumpulkan data dari lapangan adalah:

- a. Observasi, penulis mengamati secara langsung dan mencatat segala objek yang ada di lapangan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang real.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran PAI.
- c. Angket, penulis memberikan angket kepada siswa yang di pilih sebagai sampel lalu di suruh isi kemudian hasilnya di analisis.
- d. Dokumentasi, penulis mencatat data-data yang relevan penelitian kemudian di dokumentasikan. Di sini penulis harus memperoleh data-data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV di SDN No, 211 Inpres Campagaya.⁴⁰

F. Teknik analisis data

Analisis data pada penelitian ini di gunakan yaitu agar dapat mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Maka sebelum kegiatan analisis data, penulis harus melaksanakan hal berikut:

⁴⁰Ibid h. 29-30.

1. *Editing* yaitu, memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang telah di kumpulkan.
2. *Skoring* yaitu, langkah untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, menetapkan bahwa untuk tanggapan yang menjawab di beri bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pertanyaan	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3. *Tabulating* yaitu, mentabulasi data jawaban yang telah di kumpulkan kedalam tabel yang telah di siapkan. Setelah pengumpulan data di laksanakan selanjutnya adalah menganalisis data dengan analisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya di lakukan presentasinya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Prosentase

F= frekuensi(jumlah jawaban responden)

N= *Number Of Cases*

4. Analisis korelasi *product moment* yang di pakai untuk mencari pengaruh variabel X dan variabel Y. dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*.

N = *Number of cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$ = jumlah seluru skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y⁴¹

Memberikan interpretasi r_{xy} , yaitu memberikan interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan indeks korelasi “r” *product moment* seperti berikut:

⁴¹ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008) h. 205

Tabel 3. 4

Indeks korelasi *product moment*

Besarnya "r" <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah hingga korelasi itu diabaikan (di anggap tidak ada korelasi di antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Setelah di berikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* dengan jalan konsultasi pada nilai *product moment*, maka prosedur berikutnya secara beratur iyalah:

1. Memutuskan membentuk hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0).

2. Menguji tingkat kebenaran dan kepalsuan yang telah diajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang terdapat pada tabel nilai “r” *product moment* (r_t), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (df) atau *degrees of freedom* (d) yang rumusnya sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Df = *Degrees of freedom*

N = *Number of cases*

nr = Banyak variabel yang dikorelasikan

Setelah hasilnya dicocokkan dengan panduan nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% ataupun satu taraf signifikansi 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah memiliki korelasi positif yang signifikan atau tidak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum SDN NO. 211 Inpres Campagaya

1. Sejarah singkat pembangunan SDN No. 211 Inpres Campagaya

SDN No. 211 Inpres Campagaya merupakan sebuah sekolah yang di bangun di sebuah desa kecil. sekolah ini di bangun di atas tanah seluas sekitar 100 m/seg di mana awal di bangunanya hanya bngunan sederhana bukan gedung yang mewah. Sekolah ini berlokasi di dusun Campagaya Desa Campagaya Kecamatan Galesong, kabupaten takalar.

2. Visi dan misi

Visi SDN No. 211 Inpres Campagaya

“Unggul dalam kualitas imtak dan imtek, budi pekerti luhur, berbudays dan peduli lingkungan”

Misi SDN No. 211 Inpres Campagaya

- a. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk mencapai daya serap dan ketuntasan belajar yang tinggi.
- b. Mengoptimalkan bimbingan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa.
- c. Menumbuhkembangkan penghayatan serta pengamalan ajaran agama untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta memiliki budi pekerti luhur.
- d. Mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan lokal dan global.

- e. Menumbuhkembangkan minat dan budaya membaca.
 - f. Mempersiapkan diri menjadi sekolah berwawasan lingkungan
 - g. Mewujudkan sekolah bersih dan sehat.
 - h. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler.
 - i. Meningkatkan pembinaan olahraga.
 - j. Meningkatkan pembinaan lomba mata pelajaran/ olimpiade.
3. Keadaan gedung sekolah

Keadaan gedung SDN No. 211 Inpres Campagaya dapat di lihat dari data berikut ini:

Tabel 4.1

Keadaan gedung sekolah di SDN No. 211 Inpres Campagaya

Nama ruangan	jumlah	Kondisi			Jumlah
		Rusak ringan	Rusak berat	Baik	
Kepala sekolah	1	-	-	1	1
Guru	1	-	-	1	1
Belajar	6	-	-	6	6
UKS	1	-	-	1	1
Lab	1	-	-	1	1
Perpustakaan	1	-	-	1	1
Gudang	1	-	-	1	1
Toilet	2	1	-	1	2
Rumah jaga	1	-	-	1	1

4. Keadaan pegawai sekolah

Pegawai sekolah yang berada di SDN NO. 211 Inpres Campagaya jumlahnya ada 8 orang yang terdiri dari: 1 kepala sekolah; 6 guru; dan 1 penjaga

sekolah. Untuk lebih jelas lagi deskripsi pegawai sekolah di SDN No. 211 Inpres Campagaya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Keadaan pegawai di SDN No. 211 Inpres Campagaya

No	Jabatan	Jenis Kelamin L/P	Tingkat pendidikan				Jabatan penugasan			
			D2	D3	SI	S2	PN golongan			Non PN
							II	III	IV	
1	Kepala sekolah	L				1				
2	guru umum	P			4			1		3
3	Guru Agama	P			1					
4	Guru olahraga	P			1					
5	Penjaga sekolah	L			1					

5. Keadaan siswa-siswi di SDN No. 211 Inpres Campagaya

Keadaan siswa-siswi SDN No. 211 Inpres Campagaya sekarang ini mencapai jumlah 124 orang dan lebih jelasnya akan di deskripsikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Keadaan siswa

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah total
		Lk	Pr	
	Kelas I	18	6	24
	Kelas II	16	15	27
	Kelas III	6	5	11
	Kelas IV	12	3	16
	Kelas V	7	11	18
	Kelas VI	17	11	28

B. Deskriptif data

Data yang berikut yang tersaji adalah merupakan data hasil penyebaran angket tentang pendidikan TKA/TPA. dalam penelitian ini penulis menganalisis apakah ada pengaruh antara pendidikan TKA/TPA(variabel X) terhadap hasil belajar pendidikan Agama islam (Variabel Y) sehingga di dapat di ketahui adanya hubungan signifikan atau tidak di antara variabel keduanya.

Angket yang penulis bagikan berupa pernyataan isian yang kemudian di bagikan ke peserta didik untuk di isi secara langsung di dalam kelas sebab siswa adalah objek penelitian dimana iya yang sedang menjalani proses pembelajaran PAI.

Dalam pengumpulan data yang di lakukan penulis, data di peroleh dari hasil penyebaran angket, hasil belajar siswa dan di dukung oleh hasil wawancara dengan guru PAI. Di mana Angket di bagikan kepada siswa kelas IV dan V yang merupakan responden yang telah di tentukan dari populasi yang ada namun terlebih dahulu di lakukan uji angket kepada responden lain untuk menguji butir soal angket yang akan di gunakan pada sampel.

Untuk mengetahui tentang pendidikan Agama Islam (PAI) penulis mendeskripsikan data yang telah di peroleh dari hasil penyebaran angket dan nilai akhir semester dan hasil wawancara menggunakan sistem tabulasi dengan menyajikan data yang di peroleh dalam bentuk tabel.

Tabel 4.5

Hasil Uji Coba Validitas Angket Uji Coba Variabel X

Variabel	r hitung	Hasil	Keterangan
X1	0,435	Valid	Karena r hitung > 0,355
X2	0,045	Tidak valid	Karena r hitung < 0,355
X3	0,646	Valid	Karena r hitung > 0,355
X4	0,367	Valid	Karena r hitung > 0,355
X5	0,549	Valid	Karena r hitung > 0,355
X6	0,453	Valid	Karena r hitung > 0,355
X7	0,624	Valid	Karena r hitung > 0,355
X8	0,559	Valid	Karena r hitung > 0,355
X9	0,659	Valid	Karena r hitung > 0,355
X10	0,497	Valid	Karena r hitung > 0,355
X11	0,384	Valid	Karena r hitung > 0,355
X12	0,555	Valid	Karena r hitung > 0,355
X13	0,061	Tidak valid	Karena r hitung < 0,355
X14	0,108	Tidak valid	Karena r hitung < 0,355
X15	0,598	Valid	Karena r hitung > 0,355

Tabel 4.6

Hasil Uji Coba Validitas Angket Uji Coba Variabel Y.

Variabel	r hitung	Hasil	Keterangan
X1	0,578	Valid	Karena r hitung > 0,355
X2	0,515	Valid	Karena r hitung > 0,355
X3	0,527	Valid	Karena r hitung > 0,355
X4	0,648	Valid	Karena r hitung > 0,355
X5	0,528	Valid	Karena r hitung > 0,355
X6	0,542	Valid	Karena r hitung > 0,355
X7	0,572	Valid	Karena r hitung > 0,355
X8	0,568	Valid	Karena r hitung > 0,355
X9	0,632	Valid	Karena r hitung > 0,355
X10	0,407	Valid	Karena r hitung > 0,355
X11	0,080	Tidak valid	Karena r hitung < 0,355
X12	0,582	Valid	Karena r hitung > 0,355

X13	0,560	Valid	Karena $r \text{ hitung} > 0,355$
X14	0,553	Valid	Karena $r \text{ hitung} > 0,355$
X15	0,492	Valid	Karena $r \text{ hitung} > 0,355$
X16	0,448	Valid	Karena $r \text{ hitung} > 0,355$

Tabel 4.5 dan 4.6, menunjukkan data hasil uji kuesioner yang telah dilakukan dengan mengambil responden dari beberapa santri yang juga berstatus sebagai siswa. yang di mana hasilnya menyatakan bahwa ada 3 item pada variabel x yang tidak valid yaitu pada item no 2, 13, dan 14. selebihnya valid sedangkan pada pengujian variabel y terdapat 1 item yang tidak valid yaitu pada item nomor 11 dan selebihnya valid. Dari hasil di atas maka item-item yang valid yang kemudian akan di gunakan pada penelitian dan responden utama.

1. Nama-nama responden

Tabel 4.7

Nama Dan Kelas Responden

No	Nama	Kelas
1	Alfian risky	IV
2	Alif zahwan	IV
3	Fadli ikram I'tisan	IV
4	Mantasya	IV
5	Muh. Zainul arif	IV
6	Muhammad akram nur	IV
7	Muhammad hakin	IV
8	Muhammad rifai	IV
9	Muhammad rizal	IV
10	Muhammad sabir	IV
11	Muhammad saputra	IV
12	Mutmainnah	IV
13	Nur salsabila	IV
14	Restu ananda	IV
15	Sabil al arif	IV
16	Aisyah nur Azzahra	IV
17	Dimas syaputra	V

18	Muh.zakhwan faith	V
19	Muhammad alfa risky	V
20	Muhammad alif	V
21	Muhammad alif	V
22	Muhammad aril firmansyah	V
23	Naila uteri	V
24	Nur asmaul husna	V
25	Nur inaya amirah	V
26	Nur wulan cahyati	V
27	Nuraisyah fitri	V
28	Nurul inayah	V
29	Nurzakina	V
30	Putri indriani	V
31	Ridho rahman ramadhan	V
32	Safira	V
33	Zalzabila	V

2. Data hasil penyebaran kuesioner.

Tabel 4.8

Data Hasil Penyebaran Angket

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	total	
Alfian resky	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	43
Alif zahwan	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
Fadli ikram Itisan	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	41
Mantasya	4	4	4	2	3	1	1	1	4	3	4	1	32	
Muh. Zainul arif	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	35	
Muhammad akram nur	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	42
Muhammad hakin	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	44
Muhammad rifai	4	2	2	4	3	4	3	1	3	2	2	2	2	32
Muhammad rizal	4	3	2	3	2	4	3	1	3	4	3	2	2	34
Muhammad sabir	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	26
Muhammad saputra	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	32	
Mutmainnah	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	37
Nur salsabila	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	35
Restu ananda	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
Sabil al arif	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	40
Aisyah nur Azzahra	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	42
Dimas saputra A	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	44
Muh.zakhwan faith	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	38
Muhammad alfa resky	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	32
Muhammad alif	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	35
Muhammad alif	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	37
Muhammad aril firmansyah	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	36
Maila utari	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	28
Nur asmaul husna	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	40
Nur inaya amirah	4	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	37
Nur wulan cahyati	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	38
Nuraisyah fitri	3	3	1	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	34
Nurul inayah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	43
Nurzakina	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	36
Putri indriani	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	28
Ridho rahman ramadhan	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
Safira	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	40
Zalzabila	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	37

p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	total		
4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	53	
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	53	
3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	44	
2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	40	
4	2	1	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	1	2	42	
3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	50	
3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	1	2	42	
4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3	42	
3	2	1	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	39	
3	2	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	42	
4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	41	
3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	39	
4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	4	40	
4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	50	
2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	44	
4	4	3	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	43	
2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	39	
2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	42	
3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49	
4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	1	43	
4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	49	
3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	45	
2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	43	
4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	52	
4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	50	
3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	2	1	2	39	
4	2	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	47	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	55	
3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	46	
1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	33	
4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	51
4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	49	
2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	46	

3. Analisis data

Data yang telah di dapatkan harus melalui beberapa pengujian untuk mengetahui apakah item pertanyaan yang terdapat pada setiap indikator angket yang di sebar itu valid dan reliabel. hal ini adalah salah satu syarat yang penting agar data bisa di uji asumsi dan berikut ini adalah hadil uji valid dan reliabel item pertanyaan.

a. Uji validitas

uji validitas adalah menguji alat ukur yang akan di gunakan untuk mengukur apa yang ingin di ukur dalam proses penelitian apakah valid atau tidak dan yang di maksud adalah pertanyaan-pertanyaan pada angket.⁴² item di katakana valid jika r hitung lebih besar dari r table dan di katakana tidak valid jika

⁴²Nilda Miftahul Jannah, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS: 2021*. h.3.

r hitung lebih kecil dari r table. *colom person correlation* di tampilkan untuk memberikan bukti data valid atau tidak valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	r hitung	Hasil	Keterangan
X1	0,499	Valid	Karena r hitung>0,344
X2	0,507	Valid	Karena r hitung>0,344
X3	0,511	Valid	Karena r hitung>0,344
X4	0,374	Valid	Karena r hitung>0,344
X5	0,530	Valid	Karena r hitung>0,344
X6	0,504	Valid	Karena r hitung>0,344
X7	0,644	Valid	Karena r hitung>0,344
X8	0,640	Valid	Karena r hitung>0,344
X9	0,490	Valid	Karena r hitung>0,344
X10	0,448	Valid	Karena r hitung>0,344
X11	0,452	Valid	Karena r hitung>0,344
X12	0,445	Valid	Karena r hitung>0,344

Dari tabel yang tersaji di atas menyatakan bahwasanya semua pertanyaan yang berkaitan dengan pendidikan TKA/TPA (variabel X) valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari r table maka butir pertanyaan tersebut bisa di gunakan untuk uji data selanjutnya.

Table 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	r hitung	Hasil	Keterangan
Y1	0,563	Valid	Karena r hitung>0,344
Y2	0,428	Valid	Karena r hitung>0,344
Y3	0,468	Valid	Karena r hitung>0,344
Y4	0,377	Valid	Karena r hitung>0,344
Y5	0,366	Valid	Karena r hitung>0,344
Y6	0,772	Valid	Karena r hitung>0,344

Y7	0,415	Valid	Karena r hitung>0,344
Y8	0,371	Valid	Karena r hitung>0,344
Y9	0,386	Valid	Karena r hitung>0,344
Y10	0,406	Valid	Karena r hitung>0,344
Y11	0,415	Valid	Karena r hitung>0,344
Y12	0,425	Valid	Karena r hitung>0,344
Y13	0,419	Valid	Karena r hitung>0,344
Y14	0,374	Valid	Karena r hitung>0,344
Y15	0,376	Valid	Karena r hitung>0,344

Data yang tersaji pada table 4.9 dan 4.10, menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan yang menyangkut tentang hasil belajar pendidikan agama islam (variabel Y) karena nilai r hitung lebih besar nilainya dari r table maka data di atas bisa di gunakan untuk pengujian lainnya.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian alat ukur yang di gunakan yang dapat menghasilkan data yang dapat di andalkan dan bersifat tidak sementara dengan kata lain uji reliabilitas bisa mengukur variabel yang ada melalui pertanyaan-pertanyaan yang di gunakan. pengujian ini di lakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach'h alpha* dengan taraf signifikan yang telah di tentukan (0,6) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai *Cronbach'h alpha* lebih besar dari pada 0,6 maka instrument di katakana reliable.

Sedangkan jika *Cronbach'h alpha* lebih kecil dari 0,6 maka instrument tidak reliable.⁴³

⁴³Budi Darma, *Statistika penelitian menggunakan SPSS*; DKI Jakarta Guepedia: 2021 h.17.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'h alpha	Hasil	Keterangan
Pendidikan tka tpa	0,729	Reliable	Karena Cronbach > 0,6
Hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI)	0, 639	Reliable	Karena Cronbach > 0,6

Table 4.11, menyajikan data hasil analisis reliabilitas yang menunjukkan bahwa kedua variabel di nyatakan reliable karena nilai *Cronbach'h alpha* lebih besar dari 0,6 hal ini sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan.

c. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang di lakukan untuk mengetahui nilai sebaran data pada suatu variabel apakah sebaran datanya berdistribusi normal. Pada uji ini di lakukan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki berdistribusi normal. dengan kriteria sebagai berikut

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data yang di gunakan berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data yang di gunakan tidak berdistribusi normal.⁴⁴

⁴⁴ Ismail Noy, <https://accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/06/Memahami-Uji-Normalitas-Dalam-Model-Regresi/> :6 Juni 2023; Di Akses Pada 25 mei 2024.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.42871434
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.055
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Tabel di 4.12, menunjukkan hasil analisis yang menyatakan bahwa data yang ada memiliki distribusi normal karna nilai signifikansi yang di hasilkan lebih besar dari 0,05 yang sesuai dengan kriteria data berdistribusi normal.

d. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang di lakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, adapun kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas > dari 0,05 maka hubungan antara variabel(X) dengan variable (Y) adalah linear.

Jika nilai probabilitas < dari 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan variable (Y) adalah tidak linear.⁴⁵

⁴⁵ Cruisietta Kaylana Setiawan Dan Sri Yanthy Yosepha, *Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia*, Vol.10, No.1 Januari 2020, h.4.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
y * x	Between Groups	(Combined)	473.727	13	36.441	1.817	.115
		Linearity	227.095	1	227.095	11.325	.003
		Deviation from Linearity	246.632	12	20.553	1.025	.466
	Within Groups		381.000	19	20.053		
	Total		854.727	32			

Pada tabel 4.13, tersaji data hasil analisis uji linearitas yang telah dilakukan maka hasil dari analisis tersebut di hasilkan nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa hubungan antara variabel(X) dengan variable (Y) adalah linear.

4. Uji hipotesis

a. Uji T

Uji T di lakukan untuk mendapatkan informasi apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini di lakukan untuk mengetahui apakah variabel X berarti terhadap variabel Y. uji T dapat di ketahui dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table, dengan criteria sebagai berikut:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ atau $\text{signifikansi} < 0,05$ maka hipotesis h_a di terima dan hipotesis h_o di tolak, yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Sedangkan jika $t\text{-hitung} < t\text{-table}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak, yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat⁴⁶

Tabel 4.14

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.442	5.865		4.338	<.001
	X	.522	.156	.515	3.349	.002

a. Dependent Variable: y

Table 4.14, menyajikan data hasil analisis uji t yang menunjukkan signifikansi bernilai kurang dari 0,05 yaitu 0,002 dan juga nilai t hitung lebih besar dari t table yang di mana berarti menyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji determinan

Uji determinan merupakan uji yang di lakukan untuk mengetahui berapa nilai persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau sejauh mana perubahan variabel terikat yang di sebabkan oleh variabel bebas yang di mana memiliki kriteria bahwasanya semakin nilai hasil olah data mendekati angka 1 maka itu berarti besar pula pengaruh variabel (x) terhadap variabel (Y).⁴⁷

⁴⁶ Setiawati, *Analisis Pengaruh Kebijakan deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bei* :Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.1 No. 8 Januari 2021, h.1585.

⁴⁷ Ibid, h.23-23.

Tabel 4.15

Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.853	.848	1.12489

a. Predictors: (Constant), x

Pada tabel yang ada di atas menunjukkan bahwasanya data yang ada menghasilkan nilai Adjusted R Square sebanyak 0,848. di mana nilai tersebut mendekati angka 1 yang sesuai dengan criteria hipotesis determinasi . yang berarti tingkat pengaruh variabel X terhadap Y itu besar pengaruhnya.

c. Nilai raport responden.

Berikut adalah table yang menyajikan data nilai raport siswa kelas IV dan V di SDN N. 211 Inpres Campagaya. nilai rata-rata di ambil dari nilai hasil belajar selama 1 semester terakhir dengan berupa data semester ganjil sehingga penulis dapat menentukan nilai rata-rata.

Table 4.16

Tingkat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik semester ganjil.

No	Kategori	Rentang perolehan nilai	N	Persentase
1	Rendah	70-79	3	9,1%
2	Sedang	80-89	24	72,7%
3	Tinggi	90-99	6	18,2%
Jumlah			33	100%

Table di atas menunjukkan nilai hasil belajar selama 1 semester dengan rentang nilai rata-rata sedang (80-89) paling banyak di peroleh oleh siswa yaitu

sebanyak 24 siswa di susul oleh rentang rata rata tinggi (90-99) yang di peroleh sebanyak 6 orang siswa dan terkhir nilai rentang rendah (70-79) yang hanya di peroleh 3 orang siswa.

Berikut merupakan data hasil wawancara bersama guru pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No.211 Inpres Campagaya yang secara langsung melaksanakan proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN No. 211 Inpres Campagaya .

“Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada, siswa belajar dengan dengan tertib jika jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai selesai dan mengerjakan setiap tugas yang di berikan dengan baik. Dan jika di persentasekan maka 95% proses pembelajaran di sekolah ini berjalan dengan baik”.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN No. 211 Inpres Campagaya bahwa proses pembelajaran yang selama ini di laksanakan itu sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang seharusnya di laksanakan dalam proses pendidikan yang ada dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).

“Perbedaan yang nampak pada siswa yang telah mengikuti pendidikan TKA/TPA di luar sekolah yaitu siswa sudah mampu mengenali dan membaca Al- Qur’an juga sudah bisa menuliskannya sedangkan di kelas bawah yang belum mengikuti pendidikan TKA/TPA masih berusaha mengenali huruf hija’iyah”.

Menurut guru PAI terdapat pula perbedaan siswa yang mengikuti pendidikan TKA/TPA dengan yang tidak, yang lebih jelas yaitu nampak pada baca tulis Al-Qur’annya yang di mana siswa yang mengikuti pendidikan

TKA/TPA sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sedangkan yang belum pendidikan TKA/TPA baru mulai mempelajari huruf hija'iyah.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengambil sampel sebanyak 33 orang yang berasal dari 124 populasi yang di mana 33 orang responden tersebut berasal dari kelas IV dan V di SDN No. 211 Inpres Campagaya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data di lakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI). Yang di dalamnya merumuskan 3 permasalahan yang telah terjawab setelah penelitian di lakukan yaitu, pertama tentang bagaimana proses pelaksanaan pendidikan Agama Islam di SDN No. 211 Inpres Campagaya yang telah berlangsung selama ini, yang kedua tentang bagaimana hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa-siswi di SDN No. 211 Inpres Campagaya, dan yang ketiga adalah tentang bagaimana pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar siswa SDN No. 211 Inpres Campagaya.

Proses penelitian ini di mulai dari menguji instrument yang akan di gunakan pada penelitian pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) apakah valid dan reliaber untuk di jadikan alat ukur dan dapat di gunakan untuk pengujian selanjutnya. Setelah itu di lanjutkan dengan uji asumsu klasik yang dimana terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas yang di mana data hasil uji asumsi klasik akan di lanjutkan ke uji selanjutnya yaitu uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan uji determinasi.

Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,002 yang berarti H_0 di terima dan H_a di tolak yang menandakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam secara positif. Hal ini menandakan bahwa adanya pendidikan TKA/TPA dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SDN NO. 211 Inpres Campagaya.

Hasil koefisien determinasi yang di hasilkan oleh data yang dimiliki sebesar 84,8% yang artinya adanya pendidikan TKA/TPA berpengaruh signifikan sebesar 84,8% terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya hal ini juga di buktikan dengan hasil wawancara dengan guru PAI di SDN No. 211 Inpres Campagaya yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara yang tidak ikut pendidikan TKA/TPA dan yang ikut pendidikan TKA/TPA yang nampak pada kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an. dan di mana sisa persentase nilai koefisien determinasi yang berjumlah 15,2% dapat di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya di luar dari penelitian yang di lakukan saat ini oleh penulis.

Kemudian terdapat pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi data- data yang mendukung data hasil analisis yang menjelaskan bahwa 95% proses pembelajaran di SDN NO. 211 Inpres Campagaya berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada di mana guru dan siswa menjalankan perannya masing-masing dalam proses pembelajaran, di mana siswa dengan tertib dan kondusif mengikuti pelajaran PAI sampai selesai dan mengerjakan tugas dengan baik dan hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ifan junaedi, yang berjudul proses pembelajaran yang efektif. Yang menyatakan

bahwa pembelajaran yang efektif (baik) adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik kondusif di dalam kelas dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁸

Dan pada penelitian sudah bisa di kategorikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI sudah baik sebab peserta didik sangat tertib bisa belajar belajar dengan baik dan kondusif dalam kelas sampai pelajaran selesai sehingga tujuan pembelajaran tercapai sampai selesai.

Hasil belajar PAI siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya sudah bisa di katakan baik sebab siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya mendapatkan nilai raport yang mencapai nilai 70-90. nilairaport yang cukup tinggi ini terungkap dari hasil wawancara guru PAI yang mengatakan bahwa siswa cukup aktif dan disiplin di dalam kelas pada saat jam pelajaran yang menyebabkan peningkatan pemahaman dan menambahnya pengetahuannya beberapa yang mungkin memang lambat tanggap yang kadang hanya diam jika di tanya tentang pelajaran yang telah di berlangsung selebihnya siswa-siswi sudah aktif menjawab dan sudah faham pada pelajaran pendidikan Agama Islam dan juga sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai. sama halnya dengan penelitian sebelumnya dari Sultan Hasanuddin(2016). mendeskripsikan bahwa kedisiplinan belajar memiliki korelasi positif dan erat terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone.

Dan pada penelitian ini dapat di simpulkan juga bahwasanya baiknya hasil belajar dan nilai rata-rata yang cukup tinggi siswa di SDN No. 211 Inpres

⁴⁸ Ifan Junaedi, *Proses Pembelajaran Yang Efektif*; JISAMAR, Vol. 3, No.2, Mei 20 19, h.24.

Campagaya sebab adanya disiplin siswa dalam proses pembelajaran PAI yang menyebabkan peningkatan pemahaman dan menambahnya pengetahuan karna disiplin belajar yang baik dengan mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Adanya pendidikan TKA/TPA hadir di tengah-tengah masyarakat bisa di katakan berpengaruh positif dalam membantu meningkatkan pendidikan Agama Islam (PAI) di karenakan jika hanya mengandalkan pendidikan Agama Islam di sekolah maka akan kurang sebab ada batasan waktu yang telah di tentukan di mana itu itu akan kurang dalam pembinaan generasi islam kedepannya jadi keberadaan pendidikan TKA/TPA ini sangatlah bermanfaat untuk generasi islam.hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Syamsidar, M Azkari Zakariah, dan Hartono (2024). di mana pada hasil penelitiannya mendeskripsikan bahwa pembelajaran (TPQ) An-nafii memberikan dampak yang baikdalam meningkatkan segala aspek keagamaan terutama baca tulis Al-Qur'an secara signifikan kepada peningkatan hasil belajar PAI siswa di SD Negeri 1 Tolowe Ponre. berbagai uji statistik yang telah di lakukan menyatakan adanya korelasi yang signifikan antara pembelajaran TPQ dan hasil belajar.

Pembelajaran TPQ An-Nafii melibatkan segala aspek pemahaman Al-Qur'an dan kualitas pembelajaran sedangkan hasil belajar mencakup pemahaman materi PAI keaktifan siswa dan peningkatan nilai. Kesimpilannya bahwa

keberadaan TPQ berkontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Negeri 1 Tolowe Ponre.⁴⁹

Sama halnya dengan penelitian kali ini yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dengan adanya pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam sebab siswa yang mengikuti pendidikan TKA/TPA hasil belajarnya baik dari segala aspek utamanya pada baca tulis Al-Qur'an.



⁴⁹Syamsidar, M. Azkari Zakariah, Dan Hartono. *Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam; Jurnal On Education*, Vol.6,No.2, Januari 2024, h.14917-14918.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian tentang pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya yang di mana bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan sejak awal telah terjawab dan dapat di simpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan pendidikan Agama islam di siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya 95% berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang di mana guru PAI melakukan perannya sebagai pendidik yang bertugas mendidik siswa di bidang keagamaan yang bertanggung jawab mengontrol persoalan keagamaan siswa sampai kepada bagaimana siswa bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Hasil belajar siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya termasuk kategori baik sebab nilai yang di peroleh oleh siswa sudah mencapai nilai 70-90 karena keaktifan dan ketertiban siswa dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.
3. Hasil analisis data dan alat pengumpulan data lainnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan TKA/TPA terhadap

hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya. Dengan hasil uji determinasi yang menyatakan bahwa pendidikan TKA/TPA memengaruhi hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya sebesar 84,8% . yang berarti bahwa pendidikan TKA/TPA sangat besar terhadap belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SDN No. 211 Inpres Campagaya yang di lihat dari siswa-siswanya yang mengikuti pendidikan TKA/TPA hasil belajarnya sudah baik apalagi pada baca tulis Al-Qur'annya.

B. Saran

Dari pemaparan kesimpulan di atas penulismengajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Peran orang tua bagi siswa sangatlah penting termasuk pada proses perkembangan pengetahuan pendidikan keagamaan anak maka dari itu agar kiranya orang tua bisa memperhatikan lingkungan belajar anak supaya menempatkan anaknya pada wadah yang dapat mendidiknya dengan sebaik mungkin contohnya mengikutsertakan anak pada pendidikan keagaamaan di luar sekolah seperti pendidikan TKA/TPA.
2. Kepada seluruh guru dan kepala sekolah di SDN.No. 211Inpres Campagaya agar kiranya lebih ekstra dalam mengontrol pendidikan siswa , termasuk dalam bidang keagamaan agar bisa menjadi generasi Islam yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-halim, 2014, Al-Qur'an dan terjemahan, Qur'an Surah Ar-Rahman.
- Bagja,W.S. 2018 *Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan I Ntelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*,16, No. 2
- Fariza, S. 2008, *Pengaruh Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sdn Rambutan 04 Pagi Jakarta Timur*.
- Fai, <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/> (24 November 2023).
- Humam, A. Dkk.2001, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis Dan Memahami Al-Qur'an (M3A)* , Yogyakarta: Balai Peneliian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional, cet. Ke-XII.
- Jawaw. A, 2020, *Hadits Perintah Shalat Pada Anak Usia 7-10 Tahun Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan*, vol.13, no.1
- Karim, T. 2004, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran TKA/TPA*, Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat.
- Kaylana,C.S Dan Yanthy, S.Y., 2020, *Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia*, Vol.10, No.1 Januari.
- Majid,A.Dan Andayani, D. 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* , Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Maunah dan Binti, 2013. *Landasan Pendidikan*.
- Miftahul,N. J , 2021, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*:
- Musthofa dan Rembangy.2010, *Pendidikan Transformatif*.
- Nuhardi. 2019, *As-Sabiqun: Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No1

- Nur Q. P., Dkk.2020,*Pengaruh Media Pembelajaran Digital Anumasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak.*
- Nur, N.W. 2018,*Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai),* (Perdana Publishing, Medan).
- Noy,I. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/> :6 juni 2023; 25 mei 2024.
- Patoni dan Ahmad. 2014, *metodologi pendidikan islam.* Jakarta :bina ilmu.
- Patmono Dewo Dan Soemiarti. 2013, *Pendidikan Anak Prasekolah .* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rahim, A. 2011, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*
- Rizky,R Dkk, 2014. *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta,* Vol. 10, No.2.
- Rohinah Dan M.Noor 2010. *KH.Hasyim Asy'ari Memodernisasi Nu & Pendidikan Islam,* Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu.
- Setiawati, 2021, *Analisis Pengaruh Kebijakandeviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bei* :Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.1 No. 8.
- Syah, M.2002, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,* Bandung : Rosda Karya.
- Suarga, 2019. *Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran,* Vol. 8 No. 2.
- Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung : Alfabeta.
- Sudjono, A. 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin. Mz. 1996, *Kebijaksanaan Umum Dan Kiat Sukses Penelolan Tka/Tpa Alqur'an,* Jakarta: Lpptka Bkprmi Dki Jaya, Cet. Ke-Iii.

- Syamsidar, M. Azkari Z, Dan H, 2024. *Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam; Jurnal On Education*, Vol.6,No.2.
- Tim Peneliti Amm Dalam Sumiatun Dan Siti. 2013, *Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Roudlotut Ta'limin Qur'an Di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri*.
- Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Ri. 2006, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag Ri.
- Wicaksono, D. Dan Iswan. 2019, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten* , Vol.3 No.2.
- Yunus, M. 1992, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta. Pt. Hidakarya Agung Cet.Ke-17.
- Zaki,M. Dan Saiman, 2021. *Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*.
- Zuhairini. 1995, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara,, Cet. Ke-1

RIWAYAT HIDUP

Sitti Amalia Fitrah, lahir di Takalar, 14 juni 2002, anak ke 2 dari 3 bersaudara dari



pasangan Saenuddin dan Junaedah, riwayat pendidikan

penulis di mulai pada tahun 2007 masuk pendidikan pertama

di TKA AL- BILAL Campagaya dan selesai pada tahun 2008,

kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah

Dasar(SD) mulai 2008 dan selesai pada tahun 2014,

kemudian lanjut ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama(SMP)

mulai pada tahun 2014 dan selesai tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan

ke jenjang Sekolah Menengah Atas(SMA) mulai pada tahun 2017 dan selesai

pada tahun 2020, dan mulai masuk sebagai mahasiswa di prodi pendidikan

Agama Islam, Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada

tahun 2020.



Lampiran 1 surat izin dari LP3M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4092/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 23 April 2024 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 14 Syawal 1445
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 132/FAI/05/A.2-II/IV/1445/2024 tanggal 23 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SITI AMALIA FITRAH
No. Stambuk : 10519 1112020
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENDIDIKAN TKA/TPA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS 4 DI SDN NO 211 INPRES CAMPAGAYA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 April 2024 s/d 26 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

H. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

04-24

Lampiran 2 surat izin penelitian dari pemerintah Sul-Sel.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **9436/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Takalar
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4092/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 23 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SITTI AMALIA FITRAH**
 Nomor Pokok : **105191112020**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENDIDIKAN TKA/TPA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS 4 DI SDN NO.211 INPRES CAMPAGAYA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 April s.d 26 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 23 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

Lampiran 3 surat izin penelitian dari pemerintah kabupaten Takalar

No. SERI 100



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Syech Yusuf Kab. Takalar
 Email: dpnmpstakalar@gmail.com website: www.dpnmpstakalar.go.id

Takalar, 30 April 2024

Nomor : 160/IP-DPMPSTSP/IV/2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

Ke p a d a
 Yth. Kepala Sekolah SDN 211 Inpres Campagaya
 Kab. Takalar
 Di
Takalar

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 9436/S.01/PTSP/2024, tanggal 23 April 2024, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/165/BKBP/IV/2024 tanggal 30 April 2024, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SITTI AMALIA FITRAH
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 14 Juni 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
 Alamat : Bontoreya Desa/Kel. Tarowang
 Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka menunjang penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“PENGARUH PENDIDIKAN TKA/TPA TERHADAP HASIL BELAJAR
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS 4 DI SDN NO 211 INPRES
 CAMPAGAYA “**

Yang akan dilaksanakan : 26 April s/d 26 Juni 2024
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.



IN MEGAWATI IBRAHIM, SE., M.M
 Kepala Dinas
 Pangkaja Pembina Utama Muda
 NIP : 197202242000032002

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Pertinggal;

Lampiran 4 surat keterangan selesau meneliti.




PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 211 INPRES CAMPAGAYA
 NSS:101190404034 - NPSN: 40308506
 Alamat: Campagaya, Desa Campagaya, Kec. Galesong, Kab. Takalar KP. 922155

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 28 /disdikbud-09/SDI-34/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri No. 211 Inpres Campagaya

Nama : **BAHAJUDDIN, S.Pd., M.M.**
 NIP : 197606112003121016
 Pangkat/Gol : Pembina Tk.1 / IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPT SD Negeri 211 Inpres Campagaya
 Alamat Unit Kerja : Campagaya, Desa Campagaya, Kec. Galesong, Kab. Takalar
 NPSN : 40308506
 NSS : 101190404034

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI AMALIA FITRAH
 NIM : 105191112020
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Keterangan : Telah melakukan Penelitian

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di UPT SD Negeri 211 Inpres Campagaya, pada tanggal 22 Mei 2024. Dengan judul penelitian:

“PENGARUH PENDIDIKAN TKA/TPA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI UPT SD NEGERI 211 INPRES CAMPAGAYA”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Campagaya, 28 Mei 2024

Kepala Sekolah,

BahaJUDDIN, S.Pd., MM.
 197606112003121016



Lampiran 5 Angket penelitian.

ANGKET
PENGARUH PENDIDIKAN TKA/TPA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SDN NO. 211 INPRES
CAMPAGAYA

IDENTITAS DIRI

Nama :
 Kelas :
 No absen :

Petunjuk pengisian

Berulah tanda silang (x) pada setiap pertanyaan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

A. PENDIDIKAN AGAMA DI TKA/TPA

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah di TKA/TPA anda di ajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?				
2.	Apakah di TKA/TPA anda selalu di ajarkan membiasakan mengucap salam saat bertemu orang lain?				
3.	Apakah di TKA/TPA anda ada waktu setoran hafalan Al-Qur'an?				
4.	Apakah di TKA/TPA anda di hukum jika tidak mengaji?				
5.	Apakah di TKA/TPA anda di ajarkan mengenal huruf hija'iyah?				
6.	Apakah di TKA/TPA anda ada sesi bercerita mengenai kisah sejara islam?				
7.	Apakah di TKA/TPA anda pernah mendengar kisah seorang nabi dan rosul?				
8.	Apakah guru TKA/TPA anda mengajarkan bacaan shalat yang benar?				

9.	Apakah di TKA/TPA anda ada di ajarkan tentang puasa?				
10.	Apakah di TKA/TPA anda selalu di ajarkan memahami Al-Qur'an?				
11.	Apakah di TKA/TPA anda ada pembelajaran tentang do'a-do'a harian?				
12.	Apakah di TKA/TPA anda, guru menegur anda jika tidak shalat berjama'ah?				

B. KEMAMPUAN BELAJAR PAI SISWA

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah anda mengacungkan tangan jika di suruh menyebutkan huruf hija;iyah?				
2.	Apakah anda menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya soal sejarah salah satu nabi?				
3.	Apakah anda bisa menjawab pertanyaan guru jika di Tanya soal rukun shalat?				
4.	Apakah anda mampu menjawab pertanyaan guru jika bertanya tentang jumlah do'a-do'a harian?				
5.	Apakah anda menjawab pertanyaan guru yang bertanya tentang masalah puasa ?				
6.	Apakah anda sering mengacungkan tangan jika di Tanya tentang jumlah nabi?				
7.	Apakah anda langsung menjawab pertanyaan guru jika guru bertanya tentang do'a apa yang di baca ketika mau belajar?				
8.	Apakh anda memberikan menjawab pertanyaan teman jika bertanya tentang berapa jumlah rukun islam?				
9.	Apakah apakah anda melaksanakan shalat tepat pada waktunya?				
10.	Apakah anda mengumpulkan tugas yang di berikan guru PAI?				
11.	apakah anda berpuasa di saat bulan suci ramadhan dan mengisi buku amaliah ramadhan yang di berikan guru PAI?				
12.	Apakah anda sering shalat berjamaah di masjid ?				
13.	Apakah anda meninggalkan shalat padahal telah di beri tau oleh guru bahwa shalat adalah kewajiban?				
14.	Apakah apakah anda sering alfa berpuasa pada bulan suci ramadhan padahal guru sudah memberitahukan hukumnya				

	wajib ?				
15.	Apakah anda berbohong kepada guru saat di Tanya apakah sudah membaca al-qur'an padahal tidak mengaji karna takut di marahi guru?				



Lampiran 6 hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah ini berjalan dengan baik? Jika di persenkan kira-kira berapa persen?	Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada. siswa belajar dengan tertib jika jam pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) sampai selesai dan mengerjakan setiap tugas yang di berikan dengan . jika di persentasekan maka 95% proses belajar berjalan dengan baik.
2.	Bagaimana cara anda selaku guru PAI untuk mengevaluasi hasil proses pembelajaran yang telah di laksanakan?	Jika secara umum kan ada ujian akhir semester itu salah satunya tapi kadang di dalam pembelajaran di hari-hari biasa di berikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang di bahas dan itu di lakukan di akhir pembelajaran.
3.	Apakah sarana dan prasarana pendukung pembelajaran PAI sudah memadai?	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran PAI cukup baik karna ada buku paket di setiap kelas.
4.	Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran PAI?	Lumaya meskipun ada beberapa yang mungkin kurang daya tanggapnya jadi kadang lebih banyak diam saat proses

		pembelajaran tapi itu hanya beberapa orang selebihnya sudah aktif dan cepat faham pada proses pembelajaran dan juga dapat menjawab jika di evaluasi.
4.	Apakah semua siswa di sekolah ini mengikuti pendidikan TKA/TPA?	Pada kelas rendah seperti kelas 1,2, dan tiga belum semua tapi kelas 4 keatas semua mengikuti pendidikan di TKA/TPA.
5.	Bagaimana tanggapan anda tentang siswa yang ikut pendidikan TKA/TPA?	Menurut saya selaku guru PAI itu sangat baik karena bisa membantu meningkatkan pendidikan keagamaan siswa dan juga waktu siswa bisa di manfaatkan di luar sekolah bukan hanya main-main saja.
6	Bagaimana hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang mengikuti pendidikan TKA/TPA di luar sekolah?	Siswa yang ikut pendidikan TKA/TPA di luar jam sekolah itu hasil belajarnya bisa di katakana baik terutama pada baca tulis Al-Qur'annya sudah baik
7.	Apa perbedaan dari siswa yang mengikuti pendidikan TKA/TPA dengan siswa yang tidak mengikuti pendidikan TKA/TPA?	. Perbedaan yang nampak pada siswa yang telah mengikuti pendidikan TKA/TPA di luar sekolah yaitu siswa sudah mampu mengenali dan membaca Al- Qur'an juga sudah bisa menuliskannya sedangkan di kelas bawah yang belum mengikuti

		pendidikan TKA/TPA masih berusaha mengenali huruf hija'iyah
--	--	---



Lampiran 7 nilai raport semester ganjil kelas IV dan V.

No	Nama	Nilai rapor
1	Alfian Risky	80
2	Alif Zahwan	82
3	Fadli Ikram I'tisan	80
4	Mantasya	82
5	Muh. Zainul Arif	84
6	Muhammad Akram Nur	80
7	Muhammad Hakin	78
8	Muhammad Rifai	92
9	Muhammad Rizal	82
10	Muhammad Sabir	90
11	Muhammad Saputra	82
12	Mutmainnah	84
13	Nur Salsabila	86
14	Restu Ananda	88
15	Sabil Al Arif	90
16	Aisyah Nur Azzahra	88
17	Dimas Saputra	80
18	Muh.Zakhwan Faith	86
19	Muhammad Alfa Risky	76
20	Muhammad Alif	82
21	Muhammad Alif	80
22	Muhammad Aril Firmansyah	82
23	Naila Utari	86
24	Nur Asmaul Husna	84
25	Nur Inaya Amirah	90
26	Nur Wulan Cahyati	86
27	Nuraisyah Fitri	84
28	Nurul Inayah	88
29	Nurzakina	80
30	Putri Indriani	90
31	Ridho Rahman Ramadhan	76
32	Safira	80
33	Zalzabila	86

Lampiran 8 surat keterangan bebas plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sitti amalia fitrah

Nim : 105191112020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Sitti amalia fitrah 105191112020

by TahapTutup



Submission date: 10-Jun-2024 11:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2399316825

File name: BAB_I_-_2024-06-10T122634.428.docx (20.27K)

Word count: 1335

Character count: 8534

AB I Sitti amalia fitrah 105191112020

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	3%
2	eprints.uad.ac.id Internet Source	3%
3	Kristianto Usman, Dyah Indriana Kusumastuti, Endro P Wahono, Ahmad Zakaria. "PENINGKATAN PENGETAHUAN SANTRI PONDOK PESANTREN TENTANG PEMBUATAN PAVING BLOK DENGAN CAMPURAN BAHAN LIMBAH PLASTIK", Nemui Nyimah, 2021 Publication	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches 2%

Exclude bibliography Off



BAB II Sitti amalia fitrah 105191112020

by TahapTutup



Submission date: 10-Jun-2024 11:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2399317584

File name: BAB_II_-_2024-06-10T122635.125.docx (57.74K)

Word count: 2764

Character count: 17604

AB II Sitti amalia fitrah 105191112020

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	20%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	8%
2	123dok.com Internet Source	4%
3	jurnal.umj.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
5	www.researchgate.net Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB III Sitti Amalia Fitriah
105191112020

by TahapTutup



Submission date: 10-Jun-2024 11:30AM (UTC+0700)
Submission ID: 2399318596
File name: BAB_III_-_2024-06-10T122636.401.docx (26.13K)
Word count: 970
Character count: 5893

β III Sitti amalia fitrah 105191112020

GINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Mega Mulyanti Putri, Liza Efriyanti, Hari Antoni Musril, Riri Okra. "Kontribusi Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Informatika di Kelas XI IPA MAN 2 Bukittinggi. Indonesian Research Journal On Education 2023 Publication	4%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

BAB IV Sitti amalia fitrah 105191112020

by TahapTutup



Submission date: 10-Jun-2024 11:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2399319395

File name: BAB_IV_-_2024-06-10T122639.812.docx (86.08K)

Word count: 3770

Character count: 20134

LAB IV Sitti amalia fitrah 105191112020

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



BAB V Sitti amalia fitrah 105191112020

by TahapTutup



Submission date: 10-Jun-2024 11:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2399320051

File name: BAB_V_-_2024-06-10T122640.621.docx (16.61K)

Word count: 330

Character count: 1981

B V Sitti amalia fitrah 105191112020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scilit.net

Internet Source

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography Off



GAMBAR



Gambar 1 Penyebaran Angket di Kelas 4



Gambar 2 Menjelaskan Cara Pengisian Angket kepada siswa kelas 4



Gambar 3 proses pengisian angket siswa kelas 4



Gambar 4 Penyebaran Angket di Kelas 5



Gambar 5 Menjelaskan Cara Pengisian Angket kepada siswa kelas 5



Gambar 6 proses pengisian angket siswa kelas 5